



Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Tingkat Efektivitas Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2019 - 2021

Tasha Alifia Deffianie

Universitas Bina Sarana Informatika

Etika Sabariah

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT 002/RW 009, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Korespondensi penulis: tashaalifia27@gmail.com

Abstract. *PT Kalbe Farma Tbk is an industrial company engaged in the pharmaceutical sector that carries out processing, scientific, technical and supporting businesses that produce prescription drug products, nutritional products and medical devices supported by a strong distribution network. At the time of the 2019 Covid pandemic, the pharmaceutical industry gained a considerable increase. The purpose of this study is to determine financial performance through the ratio of activity in the turnover of receivables, working capital, fixed assets, total assets and stocks. The method of data collection techniques in thesis preparation is documentation and uses a non-statistical quantitative approach. The data used in the study came from secondary data, namely the company's financial statements for the period 2019 – 2021. The results obtained from the study show that the analysis of the financial activity ratio of PT Kalbe Farma Tbk from 2019 – 2021 when viewed from the turnover of receivables, working capital, fixed assets, total assets and inventories is declared ineffective because the turnover value fluctuates every year and is still below the industry standard average activity ratio turnover, this is because the company has not maximized its performance in collecting receivables so that embedded working capital The bigger and in inventory has not been able to manage inventory optimally.*

Keywords: *Analysis of Activity Ratio, Financial Effectiveness, PT Kalbe Farma Tbk*

Abstrak. PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan industri yang bergerak pada bidang farmasi yang melakukan pengolahan, ilmiah teknis dan usaha penunjang yang menghasilkan produk obat resep, produk-produk nutrisi serta alat kesehatan yang didukung oleh jaringan distribusi yang kuat. Pada saat terjadinya pandemi covid 2019, industri farmasi memperoleh peningkatan yang cukup besar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan melalui rasio aktivitas dalam perputaran piutang, modal kerja, aset tetap, total aset dan persediannya. Metode teknik pengumpulan data dalam penyusunan skripsi adalah dokumentasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif non statistik. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan periode 2019 – 2021. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio aktivitas keuangan PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2019 – 2021 jika dilihat dari perputaran piutang, modal kerja, aset tetap, total aset dan persediaan dinyatakan belum efektif karena nilai perputaran mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan masih dibawah rata-rata standar industri perputaran rasio aktivitas, hal ini dikarenakan perusahaan belum memaksimalkan kinerjanya dalam penagihan piutang sehingga modal kerja yang tertanam semakin besar dan dalam persediaan belum mampu mengelola persediaan dengan maksimal.

Kata kunci: Analisis Rasio Aktivitas, Efektivitas Keuangan, PT Kalbe Farma Tbk

LATAR BELAKANG

Industri farmasi merupakan salah satu industri yang menunjang perekonomian Indonesia. Industri ini berfokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat-obatan, nutrisi dan alat kesehatan. Selain itu, peningkatan daya beli serta kesadaran masyarakat pada kesehatan dan gaya hidup menjadi landasan yang kuat bagi perkembangan industri farmasi di Indonesia.

Perkembangan industri farmasi di Indonesia saat terjadinya pandemi *covid* pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan. Secara nasional industri farmasi di Indonesia telah mencapai angka 90% untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional. Hal ini merupakan sebuah keberhasilan yang dapat dibanggakan karena produksinya didominasi oleh produk lokal.

Dengan adanya peningkatan industri farmasi di Indonesia, membuat setiap perusahaan bersaing untuk menunjukkan nilai terbaik dalam segi produk, manfaat dan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut.

Nilai dan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan data keuangan bagi mereka yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, laporan ini memberikan informasi perusahaan dalam bentuk satuan mata uang.

Laporan keuangan memiliki arti penting dalam 2 mengevaluasi bisnis karena dapat membantu untuk mengidentifikasi bisnis tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, lembaga keuangan harus berfungsi dengan baik, hal ini untuk memastikan bahwa yang membutuhkan dapat memperoleh informasi keuangan dengan akurat dalam pengambilan keputusan. Untuk memahami arti dari laporan keuangan, diperlukan analisis menggunakan berbagai alat analisis yang disebut sebagai analisis laporan keuangan.

Analisis keuangan yang umum digunakan adalah rasio-rasio keuangan, setiap rasio memberikan informasi yang berbeda tentang keadaan keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ini yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau asetnya dan mengidentifikasi seberapa efektif dan efisien manajemen dalam menghasilkan penjualan dari aset yang dimilikinya.

Efektivitas perusahaan dapat dinilai dari perputaran aset yang optimal. Keberhasilan perusahaan tergantung pada peningkatan kinerja disetiap periode. Dengan manajemen keuangan yang efisien perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya dengan mendapatkan dana dengan biaya rendah, mengalokasikan dana secara efektif dan menggunakan data tersebut secara efisien. Pengalokasian dana yang tepat akan memberikan hasil yang optimal dan mencegah kerugian.

Untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam penggunaan aset, modal kerja seperti piutang, persediaan, total aset tetap, maka diperlukan analisis menggunakan rasio aktivitas. PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan industri yang bergerak pada bidang

usaha pengolahan, ilmiah teknis dan usaha penunjang yang menghasilkan produk obat 3 resep, minuman kesehatan, produk-produk nutrisi serta alat kesehatan yang didukung oleh jaringan distribusi yang kuat.

Dampak positif adanya pandemi *covid-19* membuat industri farmasi memperoleh peningkatan yang cukup besar. Pada tahun 2021, PT Kalbe Farma Tbk memiliki kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 13,8%. Hal ini membuat perusahaan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat agar memiliki penilaian kinerja keuangan yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan rasio aktivitas, untuk melihat seberapa efektif perputaran piutang, modal kerja, aset tetap, total aset dan persediaan pada PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019-2021 dimana aktivitas usaha diantara tahun tersebut terpengaruh oleh peristiwa besar yang terjadi diseluruh negara yaitu terjadinya pandemi covid 19.

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Tingkat Efektivitas Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2019-2021”**

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hidayat “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”. Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu dapat digunakan sebagai sarana untuk memprediksi keuntungan di masa depan. Secara umum, laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan-catatan yang melengkapi laporan keuangan” (Nurfajriani & Muhammad, 2022).

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aset dan kewajiban ekonomi, perubahan-perubahan aset, data untuk membantu mengestimasi potensi pendapatan, dan informasi lain yang relevan atas perluasan informasi (Siswanto, 2021).

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo “Analisis laporan keuangan adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta menghubungkan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan”(Hasan, 2022)

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan pada satu periode tertentu yang berfungsi sebagai tolak ukur dalam mengambil langkah strategis perusahaan pada periode selanjutnya dan mengevaluasi sumber daya perusahaan (Hasan, 2022).

Menurut Harahap, “Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan” (Dwiningwarni & Jayanti, 2019)

Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya dan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam rasio ini akan terlihat seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya. Adapun Jenis-jenis rasio aktivitas terbagi menjadi lima bagian (Kasmir, 2019) yaitu:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari perputaran piutang suatu perusahaan, yaitu:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja digunakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja, yaitu:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

3. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Perputaran aset tetap digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Cara mengukurnya dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan total aktiva tetap. Rumus yang digunakan dalam perputaran aset tetap, yaitu:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

4. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Perputaran total asset digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan dalam mengukur perputaran total asset yaitu:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan dalam satu periode. Rumus yang digunakan dalam mengukur perputaran persediaan yaitu:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel 1. Standar Industri Perputaran Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Perputaran piutang (<i>Receivable Turnover</i>)	15 kali
2	Perputaran modal kerja (<i>Working Capital Turnover</i>)	6 kali
3	Perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	5 kali
4	Perputaran total aset (<i>Total Asset Turnover</i>)	2 kali
5	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	20 kali

Sumber:

(Lithfiyah, 2019)

Pengertian Efektivitas dan Efisiensi

Menurut Hidayat, “Efektivitas adalah suatu ukuran perusahaan yang menyatakan seberapa perusahaan yang menyatakan seberapa target yakni kuantitas, kualitas dan waktu telah tercapai secara jauh, dimana makin besar persentase targer yang dicapai maka akan makin tinggi efektifitasnya”(Syam, 2020)

Menurut Haynes, “Efisiensi didefinisikan bagaimana suatu perusahaan dapat memproduksi dengan biaya serendah mungkin untuk menghasilkan output secara optimal”(Marsondang, 2019)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif non statistik. Pendekatan kuantitatif non statistik berfokus pada pengumpulan data berupa angka dan dihitung berdasarkan informasi data yang digunakan. Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan laporan keuangan pada periode tahun 2019-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi dapat disebut sebagai *universum*, yang merujuk pada segala sesuatu yang ada, baik benda hidup maupun mati. (Silaen, 2018). Populasi dalam penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2019). Dalam hal ini, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2019-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik dokumentasi. “Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dan mengevaluasi dokumen yang dihasilkan oleh subjek atau pihak lain sebagai objek penelitian”(Mardawani, 2020)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu rasio aktivitas. Rasio Aktivitas digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi keuangan suatu perusahaan. Adapun rumus rasio aktivitas (Kasmir, 2019) sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

3. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

4. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Aktivitas

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang (Kasmir, 2019).

Tabel 2. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2019 – 2021

Tahun	Penjualan	Piutang	Hasil	Standar Industri
2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 3.531.177.696.227	6,41	15 kali
2020	Rp 23.112.654.991.224	Rp 3.434.046.805.674	6,73	15 kali
2021	Rp 26.261.194.512.313	Rp 3.396.599.712.941	7,73	15 kali

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat hasil perhitungan perputaran piutang selama tiga tahun mengalami kenaikan setiap tahunnya. Nilai penjualan mengalami peningkatan, sedangkan nilai piutang mengalami penurunan setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran piutang berada pada kategori belum efektif dalam memaksimalkan usahanya dalam penagihan piutang jika hasil perputaran piutang dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu 15 kali.

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja digunakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) PT Kalbe Farma Tbk Periode tahun 2019-2021

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Hasil	Standar Industri
2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 8.645.382.172.550	2,62	6 kali
2020	Rp 23.112.654.991.224	Rp 9.899.105.493.041	2,33	6 kali
2021	Rp 26.261.194.512.313	Rp 12.177.553.418.207	2,16	6 kali

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh hasil perhitungan perputaran modal kerja pada tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan sebesar 0,29 dan pada tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan sebesar 0,17 kali. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja setiap tahunnya mengalami penurunan dan jika dibandingkan dengan standar industri rasio aktivitas yaitu 6 kali, maka hasil tersebut dinyatakan belum efektif. Hal ini dapat disebabkan karena adanya keterlambatan dalam penagihan piutang sehingga modal kerja yang tertanam setiap tahunnya meningkat.

3. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Perputaran aset tetap digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*) PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2019-2021

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Hasil	Standar Industri
2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 9.042.235.884.183	2,50	5 kali
2020	Rp 23.112.654.991.224	Rp 9.488.968.436.659	2,44	5 kali
2021	Rp 26.261.194.512.313	Rp 9.954.425.648.633	2,64	5 kali

Sumber:

Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh hasil perhitungan perputaran aset tetap pada tahun 2019 sebesar 2,50 kali, tahun 2020 sebesar 2,44 kali dan tahun 2021 sebesar 2,64 kali. Hal ini menunjukkan adanya penurunan di tahun 2020 sebesar 0,06. Pada tahun 2021 hasil perhitungan perputaran aset tetap sebesar 2,64 kali, maka terjadi peningkatan perputaran aset tetap sebesar 0,20. Namun, jika dibandingkan dengan standar industri perputaran aset tetap yaitu 5 kali, maka hasil perputaran dinyatakan belum efektif dalam mengelola perputaran aset tetap yang dimilikinya.

4. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Perputaran total aset digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2019)

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)
PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2019-2021**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Hasil	Standar Industri
2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 20.264.726.862.584	1,12	2 kali
2020	Rp 23.112.654.991.224	Rp 22.564.300.317.374	1,02	2 kali
2021	Rp 26.261.194.512.313	Rp 25.666.635.156.271	1,02	2 kali

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh hasil perhitungan perputaran total aset pada tahun 2019 sebesar 1,12 kali, tahun 2020 sebesar 1,02 kali. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,09 pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021, hasil perhitungan perputaran total aset sebesar 1,02 kali. Dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan perputaran total aset diatas, jika dibandingkan dengan standar industri rasio perputaran total aset dinyatakan belum efektif karena masih dibawah rata-rata standar industri perputaran total aset yaitu 2 kali.

5. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan dalam satu periode (Kasmir, 2019)

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2019-2021**

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Hasil	Standar Industri
2019	Rp 12.390.008.590.196	Rp 3.737.976.007.703	3,31	20 kali
2020	Rp 12.866.332.497.453	Rp 3.599.745.931.242	3,57	20 kali
2021	Rp 14.977.410.271.049	Rp 5.087.299.647.536	2,94	20 kali

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,26. Pada tahun 2021, perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 0,63. Maka dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan perputaran persediaan, jika dibandingkan dengan standar industri rasio perputaran persediaan yaitu 20 kali

dinyatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu mengelola persediaan dengan maksimal untuk menciptakan penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2019 – 2021 dengan menggunakan analisis rasio aktivitas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian dari rasio aktivitas Perputaran piutang selama tiga tahun mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun, pada nilai penjualan mengalami peningkatan dan nilai piutang mengalami penurunan. Jika hasil perputaran piutang dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu 15 kali, dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran piutang berada pada kategori belum efektif dalam memaksimalkan usahanya dalam penagihan piutang sehingga terjadi keterlambatan pembayaran dalam satu periode.

Perputaran modal kerja selama tiga tahun mengalami penurunan sebesar 0,46 kali. Dari hasil tersebut jika dibandingkan dengan standar industri rasio aktivitas yaitu 6 kali, maka dinyatakan belum efektif. Hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan dalam penagihan piutang sehingga modal kerja yang tertanam setiap tahunnya meningkat.

Perputaran aset tetap selama tiga tahun mengalami fluktuasi. Jika dibandingkan dengan standar industri rasio aktivitas perputaran aset tetap yaitu 5 kali, maka hasil perputaran dinyatakan belum efektif dalam mengelola perputaran aset tetap yang dimilikinya. Hal ini dapat disebabkan karena adanya kelebihan produksi pada beberapa varian obat-obatan namun sedikit permintaan terhadap produk tersebut atau dapat disebabkan oleh penggunaan mesin yang terlalu banyak.

Perputaran total aset selama tiga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena PT Kalbe Farma Tbk memiliki total aset yang berlebih dan belum mampu mengelola aset yang dimiliki dengan maksimal untuk mencapai penjualan. Jika dibandingkan dengan standar industri rasio perputaran total aset yaitu 2 kali, maka dinyatakan belum efektif.

Perputaran persediaan pada tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,26. Namun, pada tahun 2021, perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 0,63. Jika dibandingkan dengan standar industri rasio perputaran persediaan yaitu 20 kali, maka dinyatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu mengelola persediaan dengan maksimal untuk menciptakan penjualan sehingga menimbulkan persediaan yang usang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dari hasil penelitian dan analisis pada laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2019 – 2021, Adapun saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan yaitu untuk meningkatkan perputaran piutang, modal kerja, aset tetap, total aset dan persediaan diharapkan perusahaan dapat lebih tegas dalam membuat kebijakan yang tegas dan konsisten seperti membuat jadwal pembayaran, membuat sanksi bagi pelanggan yang telat membayar, lebih memfokuskan pengelolaan aset agar dapat lebih maksimal memperkirakan pemeliharaan terhadap aset yang dimiliki, mengoptimalkan jumlah dan tingkat stok di setiap gudang agar tidak memiliki persediaan yang usang. Dengan adanya kebijakan tersebut dapat membuat perputaran piutang menjadi kas menjadi lebih cepat. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah periode dan mengkaji lebih banyak sumber referensi terkait permasalahan yang diteliti agar hasil penelitian lebih lengkap.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Hasan, D. S. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV. Pena Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marsondang, A., Purwanto, B., & Mulyati, H. (2019). Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya Measurement of Efficiency and Analysis of Bank Internal and External Factors that Affect It. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 10(1), 48–62.
- Nurfajriani, & Muhammad, A. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT. Indocement, Tbk Dengan PT.Solusi Bangunan Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9(1), 343–355.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Siswanto, D. E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. In Universitas Negeri Malang. Universitas Negeri Malang.

Syam, S. (2020). Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen. Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur, 4, 128–152.